

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI KOTA BIMA

NURHIKMAH^{1)*}, BAMBANG²⁾, NURABIAH³⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

¹⁾*nurhikmahputri90@gmail.com (corresponding)*, ²⁾*bambang@unram.ac.id*, ³⁾*nurabiah@unram.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada 137 responden yang merupakan pemilik/manager UMKM di Kota Bima. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini terbatas pada pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja sehingga perlu dikembangkan variable lain agar lebih mendalam seperti umur usaha, skala usaha, pelatihan akuntansi, pengalaman usaha dan lain-lain..

Kata kunci: *Pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, motivasi kerja, penggunaan informasi akuntansi.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting knowledge, education level, educational background and work motivation on the use of accounting information on MSME actors in Bima City. This research is quantitative associative research. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to 137 respondents who are owners/ managers of MSMEs in Bima City. The data analysis technique in this study was carried out using the Partial Least Square (PLS) method using SmartPLS 3.0 software. The result of this study is that there is a positive influence between accounting knowledge and work motivation on the use of accounting information. However, the level of education and educational background has no significant effect on the use of accounting information. This research is limited to accounting knowledge, education level, educational background and work motivation so that other variables need to be developed to be more in-depth such as business age, business scale, accounting training, business experience and others.

Keywords: *Accounting knowledge, level of education, educational background, work motivation and use of accounting information.*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada UMKM. Hal ini terbukti pada tahun 2019, terdapat 64,2 juta UMKM yang memberikan kontribusi sebesar 7.034,1 triliun terhadap PDB; pada tahun 2020, terdapat 64,2 juta UMKM yang menyumbang 8.500 triliun terhadap PDB; dan pada tahun 2021, terdapat 64,19 juta UMKM yang menyumbang 8.573,89 triliun terhadap PDB. Selain itu, jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada dan mampu menerima hingga 60,4% dari seluruh investasi yang dilakukan di Indonesia (djkn.kemenkeu.go.id, 2022).

Kontribusi UMKM dan penyerapan tenaga kerja yang semakin tinggi setiap tahunnya memperlihatkan potensi yang dimiliki oleh pelaku usaha semakin besar. Jika hal ini bisa dikembangkan dan dikelola dengan baik maka menjadikan UMKM yang berkompeten di dalam dunia usaha. Untuk mencapai UMKM yang berkompeten dapat dilihat dari keberhasilan usaha yang tidak terlepas dari peranan dalam penggunaan informasi akuntansi (Nirwana & Purnama, 2019). Namun, ada sejumlah permasalahan yang ada dalam melakukan kegiatan usaha, termasuk masalah permodalan. Bank memerlukan akses terhadap data akuntansi berupa laporan keuangan guna menyediakan modal kepada pelaku usaha. Laporan-laporan ini berguna dalam menentukan keberhasilan perusahaan pemohon pinjaman (Frima & Sarmiadi, 2018; Listiorini & Ika, 2018; Suryana et al., 2022; Wiska & Colin, 2021).

Informasi akuntansi berperan penting bagi pelaku UMKM karena akuntansi adalah alat yang dapat menghasilkan *output* berupa informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang digunakan oleh pengguna informasi (Wiska & Colin, 2021). Informasi akuntansi berguna dalam menyajikan dan menyediakan data penting yang memungkinkan manajemen menerapkan rencana dan melaksanakan tugas operasional yang diperlukan untuk memenuhi tujuan organisasi (Nirwana & Purnama, 2019).

Keterbatasan tentang penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan saja dapat mengakibatkan ketidakmampuan serta kegagalan bagi pemilik usaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha yang dijalankan (Fatimah et al., 2018). Pelaku UMKM menghadapi berbagai macam keterbatasan mulai dari minimnya tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan yang kurang memahami tentang akuntansi, persepsi UMKM terhadap akuntansi, terbatasnya pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, lama usaha, motivasi kerja, masa kepemimpinan usaha, pendapatan usaha, pengalaman usaha, dan SDM (Allo, 2022; Efriyenty, 2020; Kaligis & Lumempouw, 2021; Listifa & Agus, 2021; Mustofa & Trisnaningsih, 2021; Sitorus, 2017; Zakiah, 2020).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja sebagai variabel penelitian disebabkan karena peran para pelaku UMKM sangatlah penting pada proses penyusunan laporan keuangan dan adanya ketidakkonsistenan hasil dan variabel yang paling sering digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Faktor pertama yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM adalah pengetahuan akuntansi. Kurangnya pemahaman akuntansi membuat pelaku UMKM kesulitan dalam mencatat laporan keuangan usahanya. Penelitian sebelumnya oleh Listifa & Agus (2021), Candra et al. (2020), Hudha (2017), Fithorihah & Pranaditya (2019), Fithorihah & Pranaditya (2019), Yolanda et al. (2020), Naomi (2021), Johan & M (2020), Fatimah et al., (2018) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, hal ini inkonsisten dengan temuan oleh Zakiah (2020), Ermawati & Handayani (2022), Riyadi & Rismawandi (2016), Puspita & Pramono (2019) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Faktor kedua, tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Frima & Sarmiadi (2018), Mubarakah & Srimindarti (2022), Suryana et al., (2022), Rikah (2019), Gustina (2021). Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nabawi (2018), Zakiah (2020), Aditiya (2022), Hudha (2017), Fithorihah & Pranaditya (2019), Yolanda et al., (2020) menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Faktor ketiga adalah latar belakang pendidikan. Ummah dkk. (2022), Sitorus (2017), Nurkafta (2022), Safrida (2022), Harris (2021), dan Wibowo (2022) semuanya menemukan bahwa informasi akuntansi dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Selain itu, temuan mereka inkonsisten dengan temuan Rahmawan dkk. (2020), Kumalasari & Trisnawati (2023), Wulandari (2020) yang menemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan.

Faktor keempat adalah motivasi kerja, dimana Andriyan et al., (2021), Handayani et al., (2020), Riyadi & Rismawandi (2016), Pamungkas & Pardi (2022), Pondawa & Dewi (2020), Perliana (2022), dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan inkonsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakiah (2020), Nurhayati et al., (2022), Puspita & Pramono (2019), Allo (2022), Wibowo (2022), dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa motivasi kerja tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini didukung juga oleh *Resources Based Theory* (RBT) sebagai dasar untuk kegiatan praktik usaha. Menurut penelitian ini, *Resources Based Theory* dapat mendorong UMKM untuk lebih sering menggunakan informasi akuntansi. Hal ini dilakukan dengan menekan perusahaan untuk bekerja lebih keras dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompetitif guna mencapai hasil yang memungkinkan mereka menggunakan data akuntansi lebih sering (Suta & Prayudi, 2022). Ketika manajer menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan mereka, pertumbuhan perusahaan dapat meningkat disampaikan Suryana et al., (2022).

Terdapat beberapa kesimpulan yang bertentangan dengan temuan penelitian sebelumnya, berdasarkan data yang disajikan di atas dan hasil penyelidikan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan yang unik seperti objek

penelitian UMKM di Kota Bima dan pengujian, peneliti mampu memperoleh berbagai temuan dari variabel-variabel yang telah dievaluasi dan memiliki hasil penelitian beberapa kali. Variabelnya menggunakan metode *Smart Partial Least Square* (SmartPLS).

Rumusan Masalah

1. Apakah Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima?
2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima?
3. Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima?
4. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima ?

Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima.

Hipotesis Penelitian

H₁ = Pengetahuan Akuntansi (X₁) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku UMKM di Kota Bima.

H₂ = Tingkat pendidikan (X₂) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku UMKM di Kota Bima.

H₃ = Latar belakang pendidikan (X₃) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku UMKM di Kota Bima.

H₄ = Motivasi kerja (X₄) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku UMKM di Kota Bima.

METODE PENELITIAN

Penelitian asosiatif dengan metodologi kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian asosiatif adalah untuk menemukan hubungan yang relevan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:66). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini (Hadi et al., 2017; Hakim et al., 2017; Nurriqiana et al., 2017). Berdasarkan informasi dari website Dinas Koperasi dan UMKM (diskop.ntbprov.go.id, 2022), populasi penelitian ini terdiri dari seluruh 137 UMKM di Kota Bima yang terdaftar di diskop.ntbprov.go.id. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, merupakan suatu metode pengambilan sampel dimana sampel diambil dari seluruh populasi (Fithorah & Pranaditya, 2019). Responden dalam penelitian ini berjumlah 137 orang yang merupakan pengelola atau pemilik UMKM tersebut.

Variable dan Instrumen Penelitian

Tabel 1. Variabel dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Rujukan	Skala	Kuesioner
1	Pengetahuan Akuntansi	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan prosedural	Fithorah & Pranaditya (2019)	Skala <i>likert</i>	1-3 4-7
2	Tingkat Pendidikan	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma 5. Sarjana	Suryana et al., (2022)	Skala <i>likert</i>	Pada identitas responden
3	Latar Belakang Pendidikan	1. Non Ekonomi 2. Ekonomi	Hendrawati (2017)	Skala <i>Dummy</i>	Pada identitas responden
4	Motivasi Kerja	1. Motivasi untuk berprestasi 2. Motivasi terhadap kekuasaan 3. Motivasi untuk bersahabat atau berafiliasi	Zakiah (2020)	Skala <i>likert</i>	8-9 10 11-12
5	Penggunaan Informasi Akuntansi	1. Penggunaan informasi operasional 2. Penggunaan informasi akuntansi manajemen 3. Penggunaan informasi akuntansi keuangan	Nirwana & Purnama (2019)	Skala <i>likert</i>	13-14 15-16 17-20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

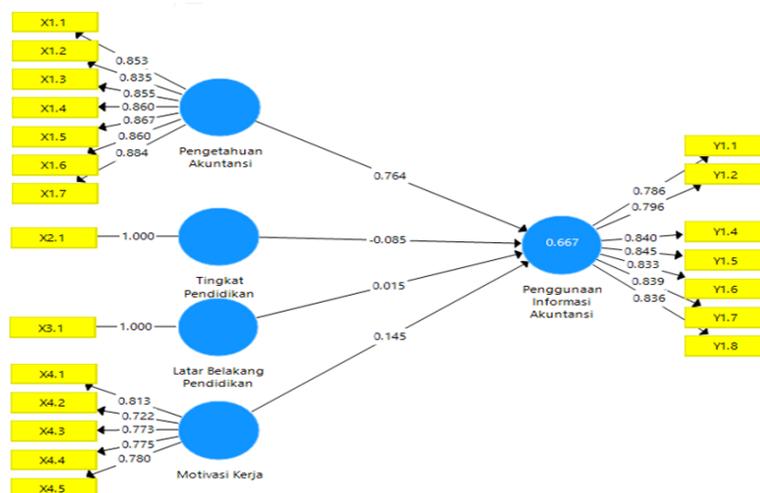
Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 137 responden yang meliputi pemilik/manager UMKM yang ada di Kota Bima. Sebanyak 121 kuesioner yang diisi dan sisanya sebanyak 16 kuesioner yang tidak kembali.

Tabel 2. Profil UMKM

Keterangan	Total	Persentase
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	44	36%
- Perempuan	77	64%
Total	121	100%
Usia		
- 20 – 30	22	18%
- 31 – 40	39	32%
- 41 – 50	37	31%
- > 50	23	19%
Total	121	100%
Lama Usaha		
- 0 – 5 Tahun	16	13%
- 6 – 10 Tahun	41	34%
- 11 – 15 Tahun	22	18%
- 16 – 20 Tahun	24	20%
- > 20	18	15%
Total	121	100%
Pendidikan Terakhir		
- SD	1	0,8%
- SMP	4	3,3%
- SMA/SMK	57	47,1%
- DIPLOMA	4	3,3%
- SARJANA	55	45,5%
Total	121	100%
Latar Belakang Pendidikan		
- Ekonomi	57	47%
- Non Ekonomi	64	53%
Total	121	100%

Tabel 2 menunjukkan adanya kesenjangan gender yang signifikan antara pemilik dan pengelola UMKM. Untuk usia didominasi oleh umur 31-40, untuk lama usaha didominasi umur 6-10 tahun, tingkat pendidikan didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan akhir yaitu SMA/SMK, dan untuk latar belakang pendidikan pemilik/manager didominasi oleh pemilik yang memiliki latar belakang pendidikan non ekonomi.

Pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS (Telabah et al., 2018), seluruh tahapan telah memenuhi kriteria. Gambar berikut menampilkan model struktural yang telah melalui uji eliminasi dan validitas:



Gambar 1. Model Struktural Setelah Dieliminasi

Tabel 3. Result For Inner Weight Path Coefficient (Mean, STDEV, P-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>T tabel</i>	<i>P Values</i>
Pengetahuan Akuntansi -> Penggunaan Informasi Akuntansi	0,764	0,761	0,068	11,222	1,65	0,000
Tingkat Pendidikan -> Penggunaan Informasi Akuntansi	-0,085	-0,084	0,059	1,435	1,65	0,152
Latar Belakang Pendidikan -> Penggunaan Informasi Akuntansi	0,015	0,018	0,065	0,236	1,65	0,813
Motivasi Kerja -> Penggunaan Informasi Akuntansi	0,145	0,150	0,064	2,253	1,65	0,025

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hubungan antara pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai *T statistik* yaitu 11,222, dan 2,253 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *t table* 1,65 atau dari nilai *P values* yaitu 0,000 dan 0,025 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan, nilai *t tabel* sebesar 1,65 lebih besar dari nilai *t statistik* yaitu 1,435 dan 0,236 atau nilai *P values* 0,152 dan 0,813 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntan.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Bima

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi, dengan koefisien parameter variabel sebesar 0,764. Hal ini disebabkan signifikansi variabel pengetahuan akuntansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai *t-statistik*nya lebih besar dari nilai *t-tabel* sebesar 1,65 atau 11,222. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi secara positif UMKM di Kota Bima untuk memanfaatkan informasi akuntansi dengan lebih baik, sehingga mendukung penerimaan hipotesis 1. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin banyak keahlian akuntansi yang mereka miliki maka pemilik/pengelola dapat memanfaatkan informasi akuntansi untuk UMKM secara lebih efektif, sehingga mengarah pada semakin lancar operasional perusahaan.

Berikut penjelasan temuan yang diperoleh dengan pemberian kuesioner kepada responden dengan masing-masing indikasi pengetahuan akuntansi sehubungan dengan penggunaan informasi akuntansi:

1. Pengetahuan deklaratif dapat dikaitkan dengan penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa dari 121 responden diperoleh persentase sebesar 62% memiliki pengetahuan deklaratif yang sudah baik dan sebanyak 25% responden memiliki pengetahuan deklaratif yang cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi yang dimana ini dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
2. Terkait pengetahuan prosedural, dari 121 responden, 42% memiliki pengetahuan prosedural kuat dan 31% memiliki pemahaman cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui bagaimana seseorang menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses akuntansi dalam UMKM.

Kesimpulan pembahasan menunjukkan bagaimana variabel pengetahuan akuntansi mempengaruhi UMKM di Kota Bima untuk memanfaatkan informasi akuntansi. Artinya, kedua indikator yang terdapat dalam variabel pengetahuan akuntansi mampu secara optimal mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Selain didukung oleh hasil analisis jawaban responden tersebut mengenai kedua indikator yang terdapat dalam variabel pengetahuan akuntansi, penelitian ini juga dapat didukung dari segi gambaran umum responden diantaranya:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak mendominasi atas kepemilikan UMKM di Kota Bima yaitu sebesar 64%, dimana menurut Khlif & Achek (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa perempuan lebih memiliki kecenderungan untuk menerapkan akuntansi dibandingkan laki-laki. Dalam studinya, Jesslyn (2023) sampai pada kesimpulan bahwa perempuan lebih berpengetahuan tentang akuntansi dibandingkan laki-laki, perempuan lebih menyukai penggunaan informasi akuntansi, dan perempuan lebih bersemangat dan siap menggunakan akuntansi di perusahaan mereka. Menurut penelitian Jumiati & As'ad (2014), perempuan lebih cenderung teliti dan *multitasking*, sehingga mendukung penggunaan pencatatan akuntansi di perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki pengetahuan lebih baik dalam mengelola uang yang dimiliki.

- 2) Berdasarkan usia, sebesar 32% responden merupakan pemilik usaha yang memiliki rentang usia 31-40 tahun, dan sebesar 31% responden merupakan pemilik usaha yang memiliki rentang usia 41-50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia yang matang dengan tingkat emosi yang lebih stabil dan handal dalam membuat keputusan. Menurut Ruiz & Collazzo (2021), menyatakan bahwa usia pelaku usaha yang berbeda dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam bisnis sehingga berpengaruh dalam praktik penggunaan akuntansi.
- 3) Berdasarkan lama usaha, sebesar 34% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 6-10 tahun. Sebesar 18% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 11-15 tahun dan sebesar 20% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 16-20 tahun. Menurut Hutapea & Sinaga (2023), menyatakan bahwa semakin lama suatu usaha berdiri maka akan memberikan banyak pengetahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Temuan ini selanjutnya dikuatkan oleh *Resource Based Theory*, yang menekankan perlunya pengetahuan akuntansi untuk penyusunan informasi keuangan. Badan usaha yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dapat memberikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Kemampuan perusahaan dalam menyiapkan informasi keuangan merupakan sumber daya berharga yang memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan pasar dan mengoptimalkan biaya operasional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listifa & Agus (2021), Candra et al., (2020), Hudha (2017), Fithorah & Pranaditya (2019), Yolanda dkk. (2020), Naomi (2021), Johan & M (2020), Fatimah dkk., (2018), Studi-studi ini secara kolektif menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki dampak menguntungkan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Bima.

Parameter koefisien variabel tingkat pendidikan sebesar $-0,085$ seperti terlihat pada Tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi dan variabel tingkat pendidikan tidak berkorelasi signifikan. Nilai signifikan sebesar $0,152$ lebih tinggi dari ambang batas $0,05$, sedangkan nilai t-statistik sebesar $1,435$ lebih kecil dari nilai t-tabel krusial sebesar $1,65$. Dengan demikian hipotesis 2 ditolak karena dapat dinyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan pada UMKM di Kota Bima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bima tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pelaku usaha, penggunaan data akuntansi dalam organisasinya.

Hasil ini dilihat dari penyebaran kuesioner tentang tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh menunjukkan bahwa responden yang menempuh pendidikan hingga SMA/SMK memiliki nilai persentase $47,1\%$, responden yang menempuh pendidikan hingga SMP memiliki nilai persentase $3,3\%$ dan responden yang menempuh pendidikan hanya sampai SD memiliki nilai persentase $0,8\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan pemilik/manager UMKM di Kota Bima yang masih tergolong rendah mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi kurang diterapkan dalam usahanya dikarenakan tidak adanya pengetahuan tentang akuntansi.

Selain didukung oleh hasil analisis jawaban responden tersebut, penelitian ini juga dapat didukung dari segi gambaran umum responden yaitu latar belakang pendidikan. Sebesar 53% pemilik usaha yang berlatar belakang pendidikan non ekonomi. Hal ini menunjukkan banyak responden yang tidak memiliki latar belakang ekonomi sehingga pelaku usaha menganggap bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak terlalu dibutuhkan. Menurut Safrida (2022) pengetahuan pelaku usaha mengenai penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi kendala jika tidak diasah melalui pendidikan yang baik, apabila pendidikan pelaku usaha masih rendah dapat menganggap bahwa penggunaan informasi akuntansi bagi usahanya tidak terlalu penting.

Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak mendominasi atas kepemilikan UMKM di Kota Bima yaitu sebesar 64% , dimana menurut Nainggolan (2016) menyatakan bahwa perempuan dapat berproduksi dalam membuka usaha, dengan kerja keras dan ketekunan akan menambah pengetahuan keuangan dan meningkatkan penghasilan sekalipun tidak memiliki tingkat pendidikan yang tinggi karena tingkat pendidikan yang tinggi bukan faktor utama dalam meningkatkan pendapatan seseorang.

Hal ini juga bertentangan dengan Teori Berbasis Sumber Daya, yang menyatakan bahwa pencapaian pendidikan pemilik/manager bisnis berdampak langsung pada kemampuan mereka untuk memahami dan menyiapkan informasi akuntansi keuangan. Menurut teori ini, individu yang kompeten dan berpendidikan tinggi lebih mungkin menghasilkan laporan keuangan yang akurat, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Nabawi (2018), Zakiah (2020), Aditiya (2022), Hudha (2017), Fithorah & Pranaditya (2019), Yolanda et al., (2020), yang secara bersama-sama menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Bima.

Berdasarkan tabel 3 terlihat parameter koefisien variabel latar belakang pendidikan sebesar 0,015 maka menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel latar belakang pendidikan dan penggunaan informasi akuntansi. Mengingat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,813 dan nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,65 yaitu 0,236. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bima sehingga membuktikan ditolaknya hipotesis 3. Jurusan terakhir responden di sekolah formal adalah latar belakang pendidikannya. Saat ini banyak pelaku usaha yang berlatar belakang ekonomi maupun non ekonomi, sehingga pendidikan yang dipelajari sebagian besar tidak sesuai dengan usaha yang sedang mereka jalankan.

Hasil tersebut terlihat dari hasil penyebaran kuesioner pada responden mengenai latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku usaha yaitu untuk latar belakang pendidikan non ekonomi memiliki persentase 53%. Hal ini menunjukkan banyak pelaku usaha yang tidak berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi.

Selain didukung oleh hasil analisis jawaban responden tersebut, penelitian ini juga dapat didukung dari segi gambaran umum responden yaitu tingkat pendidikan. Sebanyak 51,2% pemilik perusahaan telah menyelesaikan pendidikan SD, SMP, dan SMA atau SMK. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat pendidikan yang masih dimiliki oleh banyak pemilik perusahaan. Nainggolan (2016) menyatakan bahwa pemilik perusahaan yang hanya tamat SD, SMP, SMA, atau SMK tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pelaku usaha dalam menjalankan perusahaannya. Sehingga dengan pendidikan dan pengetahuan akan ekonomi atau akuntansi yang rendah membuat pemilik usaha menganggap penggunaan informasi akuntansi tidak terlalu dibutuhkan untuk diterapkan dalam usahanya.

Berdasarkan lama usaha, sebesar 34% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 6-10 tahun, sebesar 18% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 11-15 tahun dan sebesar 20% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 16-20 tahun. Menurut Hutapea & Sinaga (2023), menyatakan bahwa semakin lama suatu usaha berdiri maka akan memberikan banyak pengetahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan yang didapat tidak hanya karena pemilik usaha memiliki latar belakang ekonomi. Akan tetapi, dengan adanya kemauan besar dari pelaku usaha sehingga mau mengikuti pelatihan mengenai laporan keuangan yang berguna untuk usahanya (Safrida, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang non ekonomi namun dapat memahami laporan keuangan dengan mengikuti pelatihan dan penyuluhan dari dinas terkait mengenai informasi akuntansi (pengelolaan keuangan).

Hal ini juga tidak mendukung *Resources Based Theory*, dimana pengusaha yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang ekonomi yang telah diperoleh melalui pendidikan formal akan lebih mampu dalam menjalankan bisnis dan mengambil keputusan. Mereka yang berkecimpung dalam bisnis yang memiliki pemahaman dasar tentang keuangan atau ekonomi akan lebih siap untuk mencapai hasil yang menguntungkan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawan dkk (2020), Kumalasari & Trisnawati (2023), dan Wulandari (2020) yang tidak menemukan hubungan antara latar belakang pendidikan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Bima.

Dari tabel 3 terlihat bahwa variabel motivasi kerja mempunyai hubungan yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena nilai *t-statistik* lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,65 yaitu 2,253 dan signifikansi variabel motivasi kerja kurang dari $\alpha = 0,05$ ($0,025 < 0,05$). Koefisien parameter variabel motivasi kerja sebesar 0,145. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bima. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya motivasi kerja yang tinggi maka dapat memudahkan bagi pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan dan dapat meningkatkan semangat dan kinerja untuk kemajuan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di Kota Bima..

Hasil ini terlihat dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, yang masing-masing memuat indikator motivasi kerja terkait penggunaan informasi akuntansi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi untuk berprestasi menunjukkan bahwa dari jawaban responden diperoleh skor 5 terbilang sangat tinggi dengan nilai persentase 54,1% dan skor 4 dengan nilai persentase 39%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi untuk mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dan mencapai target untuk memajukan usaha.
2. Motivasi terhadap kekuasaan menunjukkan bahwa dari jawaban responden diperoleh skor 5 terbilang sangat tinggi dengan nilai persentase 49% dan skor 4 dengan nilai persentase 38%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kekuasaan pemilik/manager dalam melakukan pengambilan keputusan pada usahanya sehingga dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Motivasi untuk bersahabat atau berafiliasi menunjukkan bahwa dari jawaban responden diperoleh skor 5 terbilang sangat tinggi dengan nilai persentase 61% dan skor 4 dengan nilai persentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pujian dari sesama rekan usaha dan hubungan baik yang terjalin maka kemauan untuk memajukan usaha meningkat sehingga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang berguna untuk membuat laporan keuangan.

Selain didukung oleh hasil analisis jawaban responden tersebut mengenai ketiga indikator yang terdapat dalam variabel motivasi kerja, penelitian ini juga dapat didukung dari segi gambaran umum responden diantaranya:

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak mendominasi atas kepemilikan UMKM di Kota Bima yaitu sebesar 64%, dimana menurut Jesslyn (2023) menyatakan bahwa pengusaha perempuan termotivasi untuk mengembangkan diri dan memperoleh validasi eksternal dari berwirausahaan. Selain itu, perempuan menilai penggunaan informasi akuntansi lebih positif dibandingkan laki-laki dan tampak lebih siap dan bersedia menggunakan akuntansi dalam usahanya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Jumiaty & As'ad (2014) mengatakan bahwa perempuan mempunyai sifat teliti dan *multitasking* sehingga mendukung implementasi dalam pencatatan akuntansi pada usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengembangkan usahanya dan lebih baik dalam mengelola keuangan.
- 2) Berdasarkan lama usaha, sebesar 34% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 6-10 tahun. Sebesar 18% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 11-15 tahun dan sebesar 20% responden yang memiliki lama usaha dengan rentang 16-20 tahun. Menurut Nurhayati et al., (2022) menyatakan semakin lama suatu usaha berdiri maka akan memberikan banyak pengetahuan tentang pentingnya perencanaan strategis, motivasi untuk menggunakan informasi akuntansi dengan baik dapat muncul dari keinginan untuk mengembangkan rencana bisnis yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lamanya usaha yang didirikan oleh pelaku UMKM tidak terlepas dari motivasi dari dalam diri wirausaha yang terdapat keinginan untuk mengembangkan usahanya salah satunya penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini juga sejalan dengan *Resources Based Theory*, dimana motivasi kerja seseorang dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha. Adanya motivasi kerja dapat mendorong para pemilik/manajer untuk memajukan usahanya dengan memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, khususnya dibidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Informasi keuangan tersebut sangat dibutuhkan oleh manajer sebagai pengambilan keputusan. Dalam teori RBT, kualitas sumber daya manusia yang unggul menciptakan produk dan jasa yang memuaskan perusahaan dan konsumen.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penyelidikan sebelumnya oleh Andriyan dkk., (2021), Handayani dkk., (2020), Riyadi & Rismawandi (2016), Pamungkas & Pardi (2022), Pondawa & Dewi (2020), Perliana (2022), yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM.

PENUTUP

Simpulan

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkat pengetahuan akuntansi pemilik/manajer pada UMKM tersebut, maka semakin baik dalam penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tersebut yang mengakibatkan semakin lancarnya proses operasional dalam usaha.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku usaha tidak dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya.
3. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Hal ini dapat diartikan bahwa latar belakang pendidikan yang ditempuh sebagian besar tidak sesuai dengan usaha yang sedang dijalankan.
4. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Bima. Hal ini dapat diartikan bahwa memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi dapat berdampak signifikan terhadap pemikiran pemilik/manajer dalam pemanfaatan penggunaan informasi akuntansi kedalam usaha mereka.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif berupa kuesioner yang diisi oleh responden. Akibatnya, data penelitian ini terkonsentrasi pada pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden yang tidak memberikan penjelasan atas pernyataan-pernyataan tersebut. Peneliti hanya menyelidiki empat faktor yang diduga berdampak pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bima. Sementara itu, terdapat berbagai faktor tambahan lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Saran

Disarankan agar teknik pengumpulan data tambahan digunakan dalam penelitian selanjutnya, seperti melakukan wawancara, untuk memberikan responden wawasan yang lebih luas mengenai pokok bahasan dan memfasilitasi pemahaman mereka. Variabel eksogen dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel endogen yang diteliti. Variabel penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai *R-square* sebesar 0,66%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini, seperti ukuran usaha, pengalaman akuntansi, usia usaha, lama beroperasi, jenis usaha, masa kepemimpinan perusahaan, dan persepsi pemilik UMKM terhadap akuntansi, menyumbang 34% dari pengaruh tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, R. (2022). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 627–641.
- Allo, N. T. (2022). *Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Bosowa.
- Andriyan, Y., Halim, M., & Syaifudin, A. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–10.
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353–360.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 04(01), 69–82.
- Ermawati, N., & Handayani, R. T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 124. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i1.5271>
- Fatimah, N., Dhiana P, P., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating (Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang). *Journal of Accounting*, 1–12.
- Fithorah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal of Accounting*, 1–12.
- Frima, R., & Sarmiadi. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Dengan Klaster Menengah Di Kota Padang). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 20(1), 107–119.
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada organisasi perangkat daerah kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 154–170.
- Hadi, I., Handajani, L., & Alamsyah, A. (2017). Determinan Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Internal Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 183–197.
- Hakim, Z., Handajani, L., & Inapty, B. A. (2017). Voluntary Tax Compliance Wajib Pajak Perusahaan Perhotelan: Determinan, Kepercayaan Dan Kekuasaan Legitimasi. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 253.
- Handayani, N. S., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41.
- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usahau Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 43–66. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1742>
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68–90.
- Hutapea, H. D., & Sinaga, E. N. (2023). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Saornauli Hatoguan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. *Journal of Economics and Business*, 4(2), 23–34. <https://doi.org/10.36655/jeb.v4i2.729>

- Jesslyn, elizabeth victoria. (2023). Pengaruh perbedaan gender terhadap motivasi berwirausaha dan minat melakukan pencatatan secara akuntansi. *Journal of UKM National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 193–204.
- Johan, R., & M, N. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2>
- Jumiati, S., & As'ad, raihan said. (2014). kepemimpinan pria dan wanita. *Proceeding of the 6Th Ncfb and Doctoral Colloquium*, 225–239.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Infomasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Akpem*, 1–16.
- Kamsidah, & Fatmawati, I. (2022). optimalkan potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui lelang UMKM. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Khlif, H., & Achek, I. (2017). Gender in accounting research: a review. *Managerial Auditing Journal*, 32(6), 627–655. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2016-1319>
- Kumalasari, R. H., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 182–200.
- Listifa, W., & Agus, N. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 273–281.
- Listiorini, & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1503>
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42.
- Nabawi, N. I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri.
- Nainggolan, R. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha sebagai determinan pengehasilan UMKM Kota Surabaya. *Kinerja*, 20(1), 1–12.
- Najera Ruiz, T., & Collazzo, P. (2021). Determinants of the use of accounting systems in microenterprises: evidence from Chile. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 11(4), 632–650.
- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–20.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Nurhayati, S., Ulum, I., & Saputri, N. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UKM di Kota Batu. *Journal of Comprehensif Science*, 1(5), 1056–1063.
- Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (studi kasus pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 17–25.
- Nurrizkiana, B., Handayani, L., & Widiastuty, E. (2017). Determinan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Public-Stakeholders. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1), 28–47. <https://doi.org/10.18196/jai.18159>
- Pamungkas, A. P., & Pardi. (2022). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sukoharjo. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1–11.
- Perliana, R. H. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Berkembang, dan Kebutuhan Pendanaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(5), 1127–1134.
- Pondawa, S. C., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, motivasi Kerja, good corporate governance, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi empiris pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali). *Journal Research Accounting*, 02(1), 116–131.
- Puspita, M. E., & Pramono, J. (2019). Factors affecting the use of accounting information in small and medium enterprises (SMEs): a study on SMEs in Tingkir, Salatiga. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 207–225.

<https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1818>

- Rahmawan, A., Herwiyanti, E., & Maghfiroh, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Di Ukm Wig Kabupaten Purbalingga. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(2), 143–170. <https://doi.org/10.25170/balance.v16i2.1621>
- Rikah, R. (2019). Perbandingan Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Ukm Di Desa Dan Di Kota (Studi Kasus Usaha Ukm Kabupaten Rembang). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 151–169. <https://doi.org/10.34152/fe.14.1.151-169>
- Riyadi, S., & Rismawandi. (2016). Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 80–95.
- Safrida, F. A. (2022). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)*. Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, 2(2), 413–436.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Suta, D. A., & Prayudi, M. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Gender, Terhadap Keberhasilan UKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 33–44. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.37271>
- Telabah, I. W. S., Hermanto, & Handajani, L. (2018). Implementation of Performance Accountability System For Government Institution (SAKIP): Determinants and Consequence In Local Government. *International Business and Accounting Research Journal*, 2(2), 87–102.
- Ummah, F. K., Kristianto, D., & Sunarti. (2022). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Boyolali. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi informasi*. 77–86.
- Wibowo, M. (2022). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul)*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Wiska, M., & Colin, J. J. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Dharmasraya. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 406–415.
- Wulandari, H. (2020). *Pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30.
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)*. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.